

**PEMBUATAN MEDIA INTERNAL PERUSAHAAN
PERUM PERHUTANI UNIT I JAWA TENGAH
“GEMA WANA”**

RESUME

**Disusun oleh :
Dewi Susanti
D0C007023**

**PROGRAM DIPLOMA III PUBLIC RELATIONS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2010

LATAR BELAKANG

komunikasi internal dalam perusahaan sangat penting diperlukan, hal ini dikarenakan untuk membangun dan memelihara hubungan yang sama-sama menguntungkan antara organisasi dan karyawan. Media komunikasi internal adalah semua sarana penyampaian dan penerimaan informasi dikalangan publik internal perusahaan. baik penerima dan pengirim informasi merupakan orang dalam publik internal yang terdiri dari pimpinan, anggota pegawai, maupun unit-unit kerja didalam perusahaan tersebut. peran media internal tersebut adalah menjembatani komunikasi dan informasi antara manajemen dengan karyawan atau antar karyawan itu sendiri.

PERMASALAHAN

keberadaan media internal perusahaan sangat penting sebagai salah satu sarana untuk bertukar informasi. Media internal perusahaan Perum Perhutani berupa majalah yakni DUTA RIMBA , dimana isi dan segmentasi dari majalah ini terlalu luas, sehingga dirasa tidak fokus pada setiap unit. Berita yang dimuat hampir secara keseluruhan membahas tentang perusahaan sehingga sangat membosankan selain itu juga kurangnya wawasan mengenai berita umum dan hiburan. Majalah ini dikelola oleh direksi yang berada di pusat Jakarta sehingga Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah kurang terlibat dalam pembuatannya media ini. sehingga perlu adanya media internal khusus di Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah.

TUJUAN

Sebagai media informasi atau sarana informasi internal antar karyawan maupun mempererat hubungan antara atasan dengan bawahan pada perum perhutani Unit I Jawa Tengah.

KOMPARASI DUTA RIMBA dan GEMA WANA

"DUTA RIMBA "

Media internal Perum Perhutani yang redaksinya berada di Jakarta dengan pemberitaan merupakan gabungan dari semua Unit (Unit I Jawa Tengah, Unit II

Jawa Timur, dan Unit III Jawa Barat dan Banten). Isi dalam majalah merupakan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dalam hal ini tentang kehutanan. Rubrik-rubrik yang dimuat antara lain Laporan Utama, Fokus, Opini, Penelitian dan Pengembangan, Strategi Pengembangan Usaha, Lintas KPH, Peristiwa dan Sosok. Jumlah halaman pada majalah sebanyak 52 halaman. Desain majalah dirasa terlalu formal dan tulisan padat sehingga mengurangi minat membaca.

"GEMA WANA"

Media Internal Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah yang dibuat sebagai sarana informasi, edukasi, dan hiburan bagi khalayak internal perusahaan. isi dari media ini lebih banyak bersifat umum dari pada seputar perusahaan. Rubrik-rubrik yang dimuat antara lain Sajian Utama, Figur, Teropong, Galeri Foto, Kebugaran, Flora, Fauna, Wirausaha, Motivasi, Wisata Kuliner, Plesiran. Desain majalah dibuat semenarik mungkin dengan full color, antara tulisan dan gambar pada setiap artikel dibuat seimbang sehingga tidak membosankan dan menarik minat untuk membaca.

DESKRIPSI KINERJA REPORTER

Reporter merupakan seseorang yang mempunyai tugas dalam peliputan berita di lapangan dan melaporkannya kepada publik sasaran, baik dalam bentuk tulisan untuk media cetak atau dalam situs berita di internet, atau secara lisan bila laporan itu disampaikan melalui televisi atau radio. Tugas dan tanggung jawab seorang reporter yakni mengumpulkan data atau informasi dan mencari berita yang aktual sebagai bahan pengembangan gagasan, serta mengolah data tersebut untuk isi halaman atau isi dari masing-masing rubrik, dengan rincian tugas sebagai berikut :

A. Menyeleksi Berita Atau Kasus yang Muncul di Publik

Langkah awal dari kerja seorang reporter yakni mencari isu yang sedang hangat dibicarakan publik. Reporter harus tanggap dengan kasus yang muncul. Menganalisis ketidakberesan situasi yang dianggap penting dan layak untuk diketahui publik. Tentu saja masalah atau isu yang dianalisis harus sesuai dengan tema media internal perusahaan dalam hal ini

majalah internal Gema Wana, nama-nama rubrik dalam majalah dan target sasaran dari media tersebut. Dalam menanggapi masalah, reporter harus bersikap netral dalam arti tidak menyudutkan atau membela salah satu pihak. Reporter harus mencari kebenaran akan kasus yang dianalisisnya.

Permasalahan yang diambil harus sesuai dengan tema dari media internal. Misalnya media internal perusahaan Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah yang berupa majalah dengan judul Gema Wana. Tema dari majalah ini adalah 40% menyangkut kehutanan dan 60% bersifat umum. Jadi carilah isu yang muncul berkaitan seputar kehutanan atau umum yang perlu untuk disampaikan kepada khalayak internal perusahaan. Salah satu contoh pada majalah Gema Wana untuk berita mengenai kehutanan terdapat pada rubrik Sajian Utama yang berjudul Menengok PHBM. Awal mula dipilihnya berita tersebut karena PHBM (Pemberdayaan Hutan Bersama Masyarakat) merupakan salah satu program dari Perhutani dalam pengelolaan hutan di setiap daerah. Program ini dilakukan dengan cara bekerjasama dengan masyarakat desa sekitar hutan. Dalam kegiatannya tersebut karyawan Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah sebagai target sasaran dari majalah internal Gema Wana, dirasa perlu untuk mengetahui setiap isu atau kejadian yang telah dilakukan perusahaan. Sesuai dengan tema yang diambil yakni mengenai PHBM maka artikel atau berita ini dimuat pada rubrik sajian utama yang dirasa sangat penting dan utama.

Selain menentukan tema yang dipilih untuk majalah, isi artikel disetiap rubrik juga harus sesuai dengan target sasaran dari media internal perusahaan. Secara demografis sendiri berarti melihat dari jenis kelamin atau usia. Untuk jenis kelamin karyawan Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah menurut riset yang telah dilakukan rata-rata paling banyak yakni laki-laki. Sehingga dapat ditentukan berita apa yang cocok dan menarik untuk dibaca oleh karyawan laki-laki namun tidak melupakan untuk sedikit artikel yang berhubungan dengan perempuan. Contohnya dari majalah Gema Wana yang telah dibuat yakni ditampilkannya rubrik kebugaran dan wirausaha. Pada rubrik kebugaran dijelaskan artikel mengenai gaya hidup bersepeda yang kebanyakan kaum laki-laki menyukai ini dan pada rubrik

wirausaha terdapat artikel tentang bisnis catering yang biasanya digemari para wanita namun seringkali pria juga menyukainya. Dari segi usia sendiri karyawan Perhutani kebanyakan berumur 40-44 tahun sehingga artikel yang dipilih harus sesuai dengan target umur sasaran. Artikel pada rubrik yang dipilih dalam majalah Gema Wana itu misalnya pada rubrik motivasi yang berisi tentang perlunya try out dalam rumah tangga. Pastinya diantara usia dari target sasaran tersebut hampir sebagian besar sudah berkeluarga. Dengan dipilihnya artikel ini diharapkan akan dapat membantu target sasaran sehingga menarik minat untuk membaca.

Berdasarkan segmentasi geografi berarti melihat target sasaran menurut negara, kawasan, propinsi, kota. Karyawan Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah sendiri hampir 99% bertempat tinggal di Jawa Tengah khususnya Semarang. Sehingga pencarian data untuk artikel berita dipilih berkaitan dengan wilayah sekitar tempat tinggal pasar. Contoh dalam majalah Gema Wana hampir semua rubrik menyangkut berita wilayah Jawa Tengah. Pada rubrik plesiran dipilih berita atau artikel yang menyangkut daerah Semarang dan sekitarnya seperti wisata pantai maron yang ada di Semarang diharapkan dapat menjadi alternatif tempat wisata para pembaca.

Dari segmentasi psikografis dilihat berdasarkan faktor tingkat ekonomi, pendidikan serta lingkungan hidup yang mempengaruhi gaya hidup seseorang. Menurut hasil riset dipilihlah rubrik wisata kuliner dan pencarian artikel pun dipilih sesuai dengan target sasaran yakni karyawan ternyata menyukai berwisata kuliner sehingga dipilih berita yang bermanfaat bagi pembaca seputar informasi tempat-tempat jajanan atau makanan yang dapat dijadikan alternatif pilihan.

B. Pencarian Data Primer dan Data Sekunder

Langkah berikutnya dari kerja reporter adalah mencari data-data yang valid sebagai bahan dari pembuatan artikel. Menentukan sumber-sumber yang layak diselidiki berkaitan dengan isu yang sudah dipilih. Pertimbangan lain dalam pencarian data yakni melihat daya tarik dari isu tersebut terhadap publik sasaran dan juga up to date agar tidak

membosankan. Selain itu kelayakan berita untuk dimuat dalam majalah. Jika berita tersebut tidak layak untuk ditampilkan atau dipublikasikan, maka pencarian data sebaiknya dihentikan.

Dalam pencarian data bisa berupa data primer atau data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber yang terkait. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh selain dari narasumber misalnya saja dari sumber lain yang terpercaya. Tetapi sebaiknya dahulukan untuk pencarian data primer karena terkadang sumber sekunder bisa saja direkayasa dari kebenarannya.

Contoh pada majalah Gema Wana yang dibuat yakni dirubrik figur yang berjudul “Sesibuk Apapun Sentuhan Ibu Masih Ada.” Pada artikel tersebut yang menjadi narasumber utama yakni Kuntum Suryandari yang menjadi figur yang dipilih. Data-data primer dapat diperoleh dari narasumber utama langsung mengenai profil pribadinya. Untuk data sekunder dalam hal ini sebagai pendukung atau penguat dari data primer yakni diperoleh dari Kepala Tata Usaha bagian Kelola SDH dimana Kuntum sebagai pemimpin.

C. Liputan Langsung ke Lapangan

Liputan yakni perolehan berita yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan dari penulisan artikel berita yang biasanya dengan cara wawancara narasumber. Perolehan data lain bisa juga melalui pencarian informasi lewat internet. Pada saat itu reporter meliput semua aspek yang mungkin timbul dari permasalahan atau isu yang dipilih. Reporter harus menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat memasuki lapangan. Disinilah peran penting dari seorang reporter. Menyusun proses kerja yang akan dilakukan misalnya dalam wawancara nanti lebih baik mandahulukan untuk pencarian data primer daripada data sekunder.

Pada majalah Gema Wana beberapa artikel diperoleh dari hasil liputan secara langsung diantaranya pada rubrik teropong yang berjudul Uji Nyali di Jateng Fair 2010, Bila Semua Seperti Mereka, Peransaka 2010

Mereka adalah Tunas Bangsa. Artikel dari beberapa judul diatas merupakan kesimpulan individu dari hasil liputan secara langsung tersebut.

Pencarian data juga diperoleh dari hasil wawancara narasumber yang bersangkutan mengenai masalah yang ingin dibahas atau dibicarakan. Misalnya pada Sajian Utama dan Figur diperoleh dengan wawancara langsung dengan sumber sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya.

Sedangkan pencarian data dapat dilakukan melalui sumber-sumber lain seperti buku yang berhubungan dengan topik berita atau juga melalui browsing internet. Hal ini dilakukan jika artikel yang dibuat mengenai permasalahan umum yang bisa dicari di referensi buku atau di internet. Contoh yang terdapat pada majalah Gema Wana yakni pada rubrik flora dan fauna diperoleh melalui informasi atau data pada buku-buku yang berhubungan dengan seputar flora dan fauna yang ingin dibahas pada artikel berita. Sementara data yang diperoleh melalui browsing internet yakni seperti pada rubrik teropong, artikel yang diperoleh berasal dari website perusahaan yang ingin dibahas. Event-event yang ada pada kantor cabang yang tidak memungkinkan untuk meliput semua sehingga bisa mengambil dari berita pada setiap website yang dimiliki sebagai bahan penulisan artikel di majalah Gema Wana.

D. Analisis Data Yang Diperoleh

Pengecekan kembali data-data dan informasi yang diperoleh di lapangan merupakan hal yang harus dilakukan secara detail. Data yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan analisis. Untuk data primer dari hasil wawancara, dicatat secara lengkap tanya jawab yang dilakukan dengan narasumber. Kemudian data primer tersebut dicocokkan dengan data sekunder bila ada. Tujuannya untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh sebelum nantinya dijadikan sebagai berita atau artikel.

E. Penulisan Berita

Tugas lain seorang reporter setelah mencari dan mengumpulkan berita yakni menulis berita tersebut. Tulisan dari suatu berita harus membawa dampak dari majalah itu sendiri atau majalah harus bercerita dengan gambar dan tulisannya. Bedanya reporter dengan seorang penulis atau writer yakni jika writer berperan secara umum, bisa menulis buku, menulis novel, menulis cerita tapi untuk seorang reporter yakni menulis berita yang ia liput sendiri atau ia dapatkan sendiri. Sehingga kesimpulan dari keseluruhan tugas reporter adalah diawali dengan mendeskripsikan apa yang ia liput, wawancara dengan sumber yang terkait dengan topik berita yang dipilih, mencari informasi tambahan bila perlu, dan yang terakhir yakni menyusun tulisan dalam bentuk karangan atau artikel yang dapat dimengerti isinya.

KESIMPULAN

- Gema Wana merupakan majalah internal perusahaan Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah dimana berita yang disajikan lebih banyak bersifat umum dibandingkan berita seputar Perusahaan
- Tujuan pembuatan majalah sebagai sarana informasi, edukasi dan hiburan bagi karyawan internal
- Desain majalah bersifat dinamis dan modern namun tetap didominasi warna hijau yang merupakan karakteristik dari Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah

ABSTRAKSI

Media Internal Perusahaan sangat penting diperlukan karena merupakan sarana komunikasi dan bertukar informasi. Media ini bisa dijadikan sebagai jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawan atau antar karyawan itu sendiri. Dengan media internal yang dikelola dengan baik akan menciptakan citra positif di hadapan publiknya. Salah satu Media Internal yang seharusnya wajib dimiliki oleh setiap Perusahaan yakni majalah internal. Majalah ini sangat berperan penting dalam melakukan komunikasi internal perusahaan dalam hal ini adalah karyawan intern. Tujuan pengkomunikasian ini adalah untuk membangun dan memelihara hubungan yang sama-sama menguntungkan antara organisasi dan karyawan serta saling keterbukaan dalam sebuah internal perusahaan.

Hal ini akan berpengaruh pada efektivitas kerja karyawan yang nantinya dapat meningkatkan pula produktivitas perusahaan. Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah merupakan Perusahaan Umum yang bergerak disektor kehutanan, yang seharusnya juga memiliki media internal sebagai penghubung komunikasi dalam perusahaan. Namun pada kenyataannya tidak ada media internal khusus di Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah tetapi hanya media internal Perum Perhutani saja yakni Duta Rimba. Redaksional Duta Rimba dikelola oleh Direksi Pusat yang berada di Jakarta sehingga isi dari majalah tersebut bersifat menyeluruh dari semua cabang yakni Unit I Jawa Tengah, Unit II Jawa Timur dan Unit III Jawa Barat. Sehingga pemberitaan yang ada tidak fokus pada satu Unit saja.

Maka dibuatlah Media Internal yang berupa majalah dengan nama Gema Wana. Tujuan media ini adalah untuk sarana komunikasi internal atau sarana penyampaian dan penerimaan informasi di kalangan publik internal perusahaan dan bersifat non komersial. Target publik media tersebut terdiri atas pimpinan, pegawai, maupun pekerja dari unit-unit kerja di Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah. Isi dari majalah Gema Wana sendiri terdiri dari 60% berita umum/ tidak menyangkut perusahaan dan 40% berita khusus/ berita seputar perusahaan. Hal ini dimaksudkan karena media ini tidak hanya sebagai media internal tetapi juga media edukasi dan media hiburan. Isi rubrik dari majalah ini yakni Salam Redaksi, Sajian Utama, Figur, Teropong, Galeri Foto, Kebugaran, Flora, Fauna, Motivasi, Wisata Kuliner dan Plesiran.

Sehubungan dengan karya yang kami buat diharapkan dapat membantu Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah dalam pembuatan media internal perusahaan agar penyampaian semua informasi kepada karyawan internal lebih fokus dan efektif.

Dosen Pembimbing

Nurist Surayya Ulfa, S.Sos, M.Si
NIP. 19821112.200912.2.007